



Efektivitas Motivasi Interview Terhadap Rasa Takut Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di Desa Sukanegara Pesisir Barat Lampung Tahun 2023

Mery Andriani^{1✉}, Sulastri²

(1) Program Studi Sarjana Kebidanan, STIKes Abdi Nusantara Jakarta

(2) STIKes Abdi Nusantara Jakarta

Email: andrianimery82@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pendahuluan : Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sendiri masih sangat tinggi jika di bandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019 jumlah AKI di Indonesia sebanyak 305/100.000 KH (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2019). Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000 yaitu sebanyak 107.000.000 (28,7%) diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan (Mandagi, 2020). Tujuan Penelitian : Untuk memberikan motivasi pada ibu hamil trimester III dengan memberikan kuesioner dalam aplikasi whatsapp dengan ibu bersalin pada tahun 2023 Metode Penelitian : Cross sectional dengan rancangan *one group pretest- posttest design*. Sample dalam penelitian ini adalah Seluruh ibu hamil yang berdomisili di desa sukanegara, pesisir barat pada bulan juni 2023, Sebanyak 33 orang. Jadi pengambilan sample dalam penelitian ini adalah total sampling. Hasil Penelitian : Distribusi frekuensi pengetahuan responden sebelum diberikan motivasi interview melalui media group whatsapp sebagian besar berpengetahuan kurang 36,4% dan setelah di berikan edukasi sebagian besar ibu hamil berpengetahuan baik 75,8%. Ada efektivitas Motivasi interview melalui media group whatsapp terhadap kecemasan ibu hamil tentang menghadapi persalinan. (*p. value 0,000*). Kesimpulan : Ada Efektifitas motivasi interview terhadap kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan.

Kata Kunci : *Ibu hamil, kecemasan*

Abstract

Introduction: The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia itself is still very high when compared to other ASEAN countries. According to the 2019 Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) the number of MMR in Indonesia is 305/100,000 KH (Directorate of Family Health, 2019). The incidence of anxiety in pregnant women in Indonesia has reached 373,000,000, namely 107,000,000 (28.7%) of which anxiety occurs in pregnant women before the birth process (Mandagi, 2020). Research Objectives: To provide motivation to third trimester pregnant women by providing questionnaires in the whatsapp application to mothers giving birth in 2023 Research Methods: Cross sectional with a one group pretest-posttest design. The sample in this study were all pregnant women who live in Sukanegara Village, West Coast in June 2023, a total of 33 people. So taking the sample in this study is total sampling. Results: The frequency distribution of respondents' knowledge before being given motivational interviews through the whatsapp media group was mostly less knowledgeable 36.4% and after being given education most of the pregnant women had good knowledge 75.8%. There is an effectiveness of motivational interviews through the whatsapp group media on pregnant women's anxiety about facing childbirth. (p.value 0.000). Conclusion: There is an effectiveness of interview motivation on the anxiety of third trimester pregnant women in dealing with labor.

Keywords: *Pregnant women, anxiety*

PENDAHULUAN

Kehamilan bagi seorang wanita ialah hal yang membahagiakan ataupun menjadikan kecemasan sebab dapat beresiko menyebabkan komplikasi bagi ibu maupun janin. Kesiapan baik fisik maupun mental sangat dibutuhkan oleh ibu dalam menerima kondisi kehamilannya serta dalam menghadapi proses persalinan. Ibu yang tidak mempunyai persiapan untuk melahirkan akan lebih cemas dan memperhatikan ketakutan dalam suatu perilaku diam hingga menangis. Sekalipun peristiwa kelahiran sebagai fenomenal fisiologis yang normal, kenyataannya proses persalinan berdampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan kematian baik ibu ataupun bayinya (Janiwarty dan Pieter, 2020).

Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin atau uri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir dengan bantuan atau tanpa bantuan atau kekuatan sendiri. (Manuaba, 2019).

Salah satu pengalaman terberat ibu adalah persalinan, karena melahirkan merupakan salah satu pertarungan hidup dan mati seorang ibu, terutama pada ibu yang merupakan kehamilan maupun persalinan yang pertama, mereka belum memiliki pengalaman melahirkan yang mana rasa cemas, panik, dan takut yang melanda dapat mengganggu proses persalinan dan mengakibatkan lamanya proses persalinan (Keliat et al, 2019).

Data WHO (2020) menunjukkan sekitar 10% wanita tidak hamil mengalami kecemasan, lalu

meningkat menjadi 8-10% selama kehamilan, dan meningkat kembali menjadi 13% ketika menjelang persalinan. Berdasarkan target Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2015-2030 didapatkan 15.000 dari sekitar 4,5 juta wanita melahirkan menyatakan adanya rasa takut dan kecemasan. Di negara berkembang diperkirakan mencapai 100 ribu sampai 1.000 lebih per kelahiran yang menyatakan adanya perasaan cemas, sedangkan di Negara maju berkisar 7-15 per 100 ribu kelahiran hidup yang menyatakan adanya perasaan cemas pada saat menghadapi persalinan. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sendiri masih sangat tinggi jika di bandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019 jumlah AKI di Indonesia sebanyak 305/100.000 KH (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2019). Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000 yaitu sebanyak 107.000.000 (28,7%) diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan (Mandagi, 2020). Hal ini dipertegas dalam penelitian Roniarti yang didapatkan hasil bahwa tingkat kecemasan yang dialami oleh ibu hamil TM III ketika akan menghadapi proses persalinan sebanyak 47,7% kecemasan berat, 16,9% , kecemasan sedang, dan 35,4% mengalami kecemasan ringan (Roniarti dkk., 2019).

Pada trimester ketiga ini, pertanyaan dan bayangan yang mulai muncul adalah apakah dapat melahirkan normal, apakah akan terjadi sesuatu saat melahirkan, atau apakah bayi lahir selamat dengan fisik yang sempurna. Ditambah dengan stigma di kalangan perempuan yang menyatakan bahwa melahirkan itu sakit. Pikiran-pikiran serta perasaan khawatir seperti itu akan terus muncul dalam benak ibu hamil, sehingga mengalami tingkat kecemasan yang tinggi saat menghadapi persalinan (Handayani, 2021).

Kecemasan adalah suasana perasaan dengan gejala jasmaniah seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran tentang masa depan. Kecemasan bisa menjadiperasaan gelisah, perilaku yang terlihat diantaranya khawatir dan resah. Istilah kecemasan dapat dirumuskan sebagai pengalaman yang tidak menyenangkan, kondisi suasana hati yang berorientasi pada masa yang akan datang, ditandai adanya kekhawatiran karena tidak bisa mengontrol dan memprediksi kejadian yang akan datang (Isnaniar et al., 2020).

Menurut Sundeen dan Stuart (2000) dalam Romalasari dan Astuti, pengaruh adanya kecemasan ketika menghadapi proses persalinan karena faktor eksternal dan internal dari diri ibu. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan, dukungan sosial serta nilai spiritual dan budaya. Faktor internal terdiri dari respon koping (cara yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah, respon terhadap situasi yang mengancam dan menyesuaikan diri dengan perubahan), tahap perkembangan, pengetahuan, tingkat pendidikan, status fisik dan kesehatan, pengalaman masa lalu dan usia (Romalasari & Astuti, 2020).

Proses persalinan sangat dibutuhkan pendamping persalinan, untuk memberikan

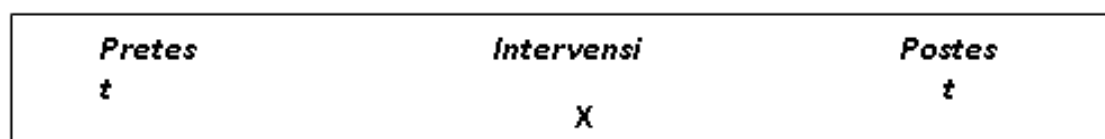
dukungan dan bantuan kepada ibu saat persalinan serta dapat memberikan perhatian, rasa aman, nyaman, semangat, menentramkan hati ibu, mengurangi ketegangan ibu atau memperbaiki status emosional sehingga dapat mempersingkat proses persalinan. Keberadaan pendamping persalinan seperti keluarga terdekat dapat memberikan efek positif pada hasil persalinan yang dapat menurunkan morbiditas, mengurangi rasa sakit yang dirasakan ibu, persalinan yang lebih singkat dan menurunnya persalinan dengan operasi termasuk seksio caesaria (Desi et al, 2020).

Berdasarkan data kunjungan ibu hamil tahun 2022 Posyandu yang berada di Desa Sukanegara Pesisir Barat Lampung, dari kunjungan ibu hamil ditemukan sebanyak 30 orang. Hubungan karakteristik ibu hamil Trimester III dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan, bahwa gravidadan pekerjaan berhubungan dengan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Dengan demikian saya tertarik dengan judul penelitian ini karena mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. Dari data tersebut diatas maka peneliti merasa penting untuk melakukan Efektivitas motivasi interview terhadap Rasa Takut Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan di Desa Sukanegara Pesisir Barat Lampung tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif korelatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* untuk melihat kuesioner dalam menggunakan aplikasi whatsapp memberikan motivasi interview terhadap ibu hamil trimester III rasa takut terhadap kecemasan di Desa Sukanegara Pesisir Barat Lampung. Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti, sedangkan korelatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel (Dharma, 2019). *Cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor beresiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2019).

Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Desain penelitian ini dengan model *one grup pre-post test design*

Keterangan :

01 : *Pre test*, yaitu pengukuran pengetahuan sebelum diberikan pengetahuan kecemasan pada ibu hamil trimester III

X : Intervensi/Perlakuan, yaitu pengetahuan kecemasan pada ibu hamil trimester III

02 : *Post test*, yaitu pengukuran pengetahuan sesudah diberikan pengetahuan kecemasan pada ibu hamil trimester III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Univariat

Tabel 1.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Desa Sukanegara Pesisir Barat Lampung Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi	Persentase %
Usia			
1.	19-28 tahun	21	63.6%
2.	29-38 tahun	12	36.4%
Total		33	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 1.1 distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dari 33 responden didapatkan data, responden yang berusia 19-28 tahun sebanyak 21 (63.6%) dan 29-38 tahun 12 (36.4%).

Tabel 1.2

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Sukanegara Pesisir Barat Lampung Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi	Persentase %
Pendidikan			
1.	SD	7	21.2%
2.	SMP	10	30.3%
3.	SMA	14	42.4%
4.	S1	2	6.1%
Total		33	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 1.2 distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan dari 33 responden terdapat responden dengan tingkat pendidikan akhir SD sebanyak 7 (21.2%), SMP 10 (30.3%), SMA 14 (42.4%) dan S1 2 (6.1%).

Tabel 1.3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
di Desa Sukanegara Pesisir Barat Lampung Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi	Persentase %
Pekerjaan			
1.	Bekerja	17	51.5%
2.	Tidak Bekerja	16	48.5%
Total		33	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 1.3 distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan dari 33 responden didapatkan data responden yang bekerja sebanyak 17 (51.5%) dan tidak bekerja 16 (48.5%).

Tabel 1.4
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kehamilan Anak di Desa
Sukanegara Pesisir Barat Lampung Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi	Persentase %
Kehamilan Anak			
1.	Ke 1	20	60.6%
2.	Ke 2	6	18.2%
3.	Ke 3	2	6.1%
4.	Ke 4	5	15.2%
Total		33	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 1.4 distribusi frekuensi responden berdasarkan kehamilan anak dari 33 responden didapatkan data responden dengan kehamilan anak ke 1 sebanyak 20 (60.6%), ke 2 6 (18.2%), ke 3 2 (6.1%) dan ke 4 5 (15.2%).

Tabel 1.5
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Keluhan
di Desa Sukanegara Pesisir Barat Lampung Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi	Persentase %
Keluhan			
	Sakit kepala dan		
1.	pusing	3	9.1%
2.	Mual	2	6.1%
3.	Adanya gerakan janin	4	12.1%
	Keluar lendir dari		
4.	vagina	10	30.3%
5.	Tidak ada keluhan	14	42.4%
Total		33	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 1.5 distribusi frekuensi responden berdasarkan keluhan dari 33 responden didapatkan data, responden dengan keluhan sakit kepala dan pusing 3 (9.1%), mual 2 (6.1%), adanya gerakan janin 4 (12.1%), keluar lendir dari vagina 10 (30.3%) dan tidak ada keluhan 14 (42.4%).

Tabel 1. 6
Distribusi Frekuensi Responden Sebelum di Berikan Motivasi Interview
di Desa Sukanegara Pesisir Barat Lampung Tahun 2023

No	Variabel	Frekuensi	Persentase %
Pre-Test			
1.	Baik	5	15.2%
2.	Cukup	16	48.5%
3.	Kurang	12	36.4%
Total		33	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 5.6 distribusi frekuensi responden sebelum diberikan motivasi interview dari 33 responden didapatkan data, responden dengan pengetahuan baik sebanyak 5 (15.2%), cukup 16 (48.5%) dan kurang 12 (36.4%).

Tabel 1. 7

Distribusi Frekuensi Responden Sesudah di Berikan Motivasi Interview
di Desa Sukanegara Pesisir Barat Lampung Tahun 2023

Tests of Normality							Pesyaratan
Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III	Kolmogorov- Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	> 0.05
Pre Test -	.253	25	.000	.797	25	.000	
Post Test	.455	8	.000	.566	8	.000	

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 1.7 distribusi frekuensi responden sesudah diberikan motivasi interview dari 33 responden, didapatkan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 25 (75.8%) dan pengetahuan cukup sebanyak 8 (24.2%).

2. Hasil Analisis Bivariat

1. Uji Normalitas

Tabel 2.1

Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Interview terhadap Kecemasan Ibu Hamil
Trimester III dalam Menghadapi
Persalinaan

No	Variabel	Frekuensi	Persentase %
Post-Test			
1.	Baik	25	75.8%
2.	Cukup	8	24.2%
Total		33	100%

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 2.1 hasil uji normalitas didapatkan data tidak berdistribusi normal, dibuktikan dengan nilai *Shapiro-Wilk* Sig. 0,000 artinya $< 0,05$. Maka uji yang digunakan adalah uji *Non-Parametrik Wilcoxon*.

2. Uji *Wilcoxon*

Tabel 2.2

Hasil Uji *Wilcoxon Pre-Test* dan *Post-Test* Motivasi Interview Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III

Ranks				
Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test - Pre-Test	Negative Ranks	22 ^a	11.50	253.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	11 ^c		
	Total	33		

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

a. Post-Test $<$ Pre-Test

b. Post-Test $>$ Pre-Test

c. Post-Test = Pre-Test

Interpretasi Output "RANKS"

1. *Negatif Ranks* atau selisih negatif antara kecemasan pada ibu hamil trimester III pada tabel output diatas terdapat 22 responden mengalami penurunan kecemasan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. *Mean rank* atau selisih rata-rata penurunan tersebut sebesar 11.50, sedangkan jumlah *sum of rank* atau rangking positif sebesar 253.00.
2. *Positif Rank* atau selisih positif antara kecemasan pada ibu hamil trimester III didapatkan hasil untuk *pre-test* dan *post-test* adalah 0, baik pada nilai N, *mean rank* maupun *sum of rank*. Nilai 0 ini menunjukkan tidak ada responden yang mengalami peningkatan kecemasan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*.
3. *Ties* adalah kesamaan nilai *pre-test* dan *post-test*. Pada tabel diatas, nilai ties adalah 11, artinya terdapat 11 responden dengan nilai sama antara *pre-test* dan *post-test*.

3. Pengambilan Keputusan

Tabel 2.3
Hasil Test Statistik Pengambilan Keputusan

Test Statistics ^a		Persyaratan (10%)
Post Test – Pre Test Motivasi Interview Terhadap Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III		
Z	-4.235 ^b	< 0,1
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 5.10 hasil " *Test Statistik*", diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,01$ maka dapat dikatakan bahwa "Hipotesis Diterima". Artinya, ada efektifitas yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* pada motivasi interview terhadap kecemasan pada ibu hamil trimester III di Desa Sukanegara Pesisir Barat Lampung Tahun 2023.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Motivasi melalui grup whatsapp dan Memberikan Kuesioner.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 33 responden sebelum diberikan motivasi melalui media grup whatsapp sebagian besar berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (36,4%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 16 orang (48,5%) dan yang berpengetahuan baik sebanyak 5 (15,2%). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 33 responden sesudah diberikan motivasi melalui media grup whatsapp sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 25 orang (75,8%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 8 orang (24,2%) dan yang berpengetahuan kurang tidak ditemukan (0%).

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Tingkat pengetahuan manusia berbeda-beda, hal tersebut bisa disebabkan oleh banyak factor antara lain pengalaman, tingkat pendidikan, sosial budaya, penghasilan, keyakinan dan fasilitas (Notoatmodjo, 2018). Kurangnya pengetahuan ibu hamil akan berdampak kurang baik bagi dirinya, seperti halnya dengan kurangnya pengetahuan terhadap risiko kecemasan. Upaya pencegahan kecemasan

yang kurang baik oleh ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang risiko kecemasan. Pengetahuan ibu hamil yang rendah akan menyebabkan kegagalan dalam tindakan pencegahan ibu hamil dan tidak mengetahui risiko akan kecemasan.

Upaya pencegahan kecemasan yang kurang baik oleh ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuannya tentang risiko kecemasan pada ibu hamil. Pengetahuan ibu hamil yang rendah akan menyebabkan kegagalan dalam tindakan pencegahan kecemasan dan tidak mengetahui risiko akan kecemasan.

Sumber informasi merupakan salah satu dari faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan (Notoatmodjo, 2018). Sumber informasi yang telah didapat oleh para responden inilah yang mungkin menyebabkan tingkat pengetahuan yang cukup. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan oleh peneliti didapatkan terjadi peningkatan tingkat pengetahuan menjadi lebih baik. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya sumber informasi dapat mempengaruhi pengetahuan. Penelitian ini menggunakan media grup whatsapp dimana media grup ini menggunakan survey kuesioner pada responden, hal ini menjadikan pendidikan kesehatan lebih efektif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang saya analisa menggunakan distribusi frekuensi responden berdasarkan usia dari 33 responden di dapatkan data, responden yang berusia 19-28 tahun sebanyak 21 (63,6%) dan 29-38 tahun sebanyak 12 (36,4%). Hasil penelitian ini sesuai dengan menggunakan distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan dari 33 responden terdapat responden dengan tingkat pendidikan akhir SD sebanyak 7 (21,2%), SMP 10 (30,3%), SMA 14 (42,4%), dan S1 2 (6,1%). Hasil penelitian sesuai dengan distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan dari 33 responden terdapat responden dengan tingkat bekerja sebanyak 17 (51,5%) dan tidak bekerja 16 (48,5%). Hasil penelitian sesuai dengan distribusi frekuensi responden berdasarkan kehamilan anak dari 33 responden terdapat responden dengan tingkat kehamilan anak ke 1 sebanyak 20 (60,6%), ke 2 6 (18,2%), ke 3 2 (6,1%), dan ke 4 5 (15,2%). Menurut asumsi peneliti, sebelum diberikan motivasi interview melalui media grup whatsapp tentang kecemasan didapatkan sebagian besar ibu hamil berpengetahuan kurang sebesar 36,4%, yang berpengetahuan baik 15,2%, dan yang berpengetahuan cukup sebesar 48,5%. Masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil disebabkan oleh masih banyaknya ibu hamil yang belum mengetahui tentang dari kecemasan, ini dibuktikan juga dari hasil penelitian, dimana didapatkan 36,4% pengetahuan motivasi interview tentang kecemasan masih kurang. Rendahnya atau kurangnya pengetahuan ibu hamil terlihat dari hasil kuesioner penelitian, dimana 36,4% ibu hamil berpengetahuan kurang dan 48,5% ibu hamil berpengetahuan cukup, bahkan 15,2% ibu hamil yang

berpengetahuan baik tentang kecemasan. Hal ini juga disebabkan oleh masih minimnya sumber informasi yang didapatkan para ibu hamil baik di lingkungan masyarakat maupun dari luar lingkungan masyarakat tentang kecemasan.

Setelah diberikan motivasi interview tentang kecemasan terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kecemasan. Adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil juga terlihat dari hasil penelitian, dimana didapatkan pengetahuan ibu hamil 75,8% dalam kategori baik, yang sebelumnya didapatkan pengetahuan baik 15,2%. Adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan interview melalui media grup whatsapp tentang kecemasan karena pada hasil pemberian motivasi interview proses dalam pemberian motivasi interview yaitu metode dan alat bantu yang digunakan seperti leaflet, dalam hal ini leaflet dapat membantu dan mempermudah proses pemahaman remaja putri terhadap risiko pernikahan dini.. Remaja putri yang masih memiliki pengetahuan kurang sesudah diberikan edukasi melalui media leaflet tentang risiko pernikahan dini pengetahuan remaja putri berubah menjadi berpengetahuan baik dan cukup. Hal ini terbukti dari hasil penelitian sesudah mendapatkan edukasi melalui media leaflet sebagian besar remaja putri berpengetahuan baik 58,3%, berpengetahuan cukup 41,7% dan berpengetahuan kurang sudah tidak ditemukan lagi.

2. Efektivitas Edukasi Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Pernikahan Dini

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi melalui media leaflet sebesar 45,31 dan standar deviasi sebesar 15,892 dan rata-rata tingkat pengetahuan sesudah diberikan edukasi melalui media leaflet sebesar 80,63 dan standar deviasi sebesar 10,499. Hasil uji statistik didapatkan *p value* sebesar 0.000 maka dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian edukasi melalui media leaflet terhadap tingkat pengetahuan remaja putri, karena ada perbedaan yang signifikan tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media leaflet, dengan kata lain ada efektivitas edukasi melalui media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang risiko pernikahan dini di Desa Saga, Balaraja, Tangerang tahun 2022.

Pendidikan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Dan pada akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dimana tujuan dari pendidikan kesehatan ini adalah agar masyarakat, kelompok atau individu dapat

berperilaku sesuai dengannilai-nilai kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu tindakan keperawatan yang mempunyai peranan yang penting dalam memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat, kelompok atauindividu (Sartiwi, 2018).

Pengetahuan merupakan tindakan yang diambil untuk mengetahui sesuatu. Ketika seseorang telah mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai sesuatu maka ia akan melaksanakannya. Menurut Notoatmodjo (2018), pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya respon batin dalam bentuk sikap yang akhirnya akan menimbulkan respon yang lebih jauh seperti tindakan seseorang dalam menjaga kebersihan diri (Sartiwi, 2018). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Efi Afridayanti (2020) yang mengatakan bahwa berdasarkan output test statistic uji Mann-Whitney Test pengetahuan dan sikap diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.000 lebih kecil dari 0.005. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan antara pengetahuan dan sikap setelahdiberikan motivasi interview dengan media grup whatsapp dan google chrome.

Asumsi peneliti, adanya pengaruh motivasi interview terhadap pengetahuan ibu hamil tentang kecemasan karena pendidikan kesehatan tentang kecemasan yangdiberikan dapat segera dipahami oleh para ibu hamil sehingga dapat berpengaruh terhadap pemahaman ibu hamil tentang kecemasan. Selain itu, pada pendidikan kesehatan yang diberikan peneliti melalui media grup whatsapp tentang kecemasan kepada setiap ibu hamil juga diberikan konseling, sehingga pendidikan kesehatan yang diberikan dan dibantu oleh media grup whatsapp dapat merubah pengetahuan kecemasan sebelum diberikan motivasi interview dan sesudah diberikan motivasi interview. Hal ini juga dibuktikan dari hasil penelitian, dimana sebelum diberikan motivasi interview didapatkan 36,4% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang kecemasan dan sesudah diberikan pendidikan didapatkan 0% ibu hamil yang memilikipengetahuan kurang tentang kecemasan. Hal ini adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dari pengetahuan kurang dan cukup menjadi berpengetahuan baik tentang kecemasan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang efektivitas motivasi interview terhadap kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Desa Sukanegara, Pesisir Barat, Lampung tahun 2023 di dapatkan :

1. Distribusi frekuensi pengetahuan responden sebelum diberikanmotivasi interview melalui media grup whatsapp sebagian besar berpengetahuan kurang 36,4%.
2. Distribusi frekuensi pengetahuan responden sesudah diberikan motivasi interview melalui

media grup whatsapp sebagian besar berpengetahuan baik 75,8%.

3. Ada efektivitas motivasi interview terhadap kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Desa Sukanegara, Pesisir Barat, Lampung tahun 2023 (*p. value 0,000*).

DAFTAR PUSTAKA

- (Mumtahanah & Aliza, 2022)Fitrins, Y., Revika, E., & Winarsih. (2023). Implementasi Undang-Undang No 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan Dalam Kemanfaatan Senam Maryam Pada Kehamilan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(1). <http://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/klinik>
- Mumtahanah, S., & Aliza, N. F. (2022). Terapi Doa Dalam Pelayanan Pembinaan Spiritual Islam Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Persalinan di Rumah Sakit. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 58. <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v5i2.15943>
<https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/817>
http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/25560/3/P102202067_tesis_13-01-2023%20dp.pdf